

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Biaya pengeboran yang dikeluarkan dalam penyediaan lubang ledak pada bulan desember 2020 yaitu Rp 34.000/meter dimana harga tersebut sudah terasuk biaya perawatan, biaya *fuel*, gaji tenaga kerja, maka total biaya pengeboran yang dikeluarkan untuk bulan desember, dengan total kedalaman 6,790,468 m, total jumlah lubang 956 lubang , menghabiskan biaya pengeboran sebesar Rp. 230,875.912.
2. Biaya yang dikeluarkan pada kegiatan peledakan di PT. Semen Padang pada bulan desember dengan 23 kali peledakan berturut-turut adalah Rp 48,462,494 , Rp 11,720,893 , Rp 59,911,202 , Rp 25,978,603, Rp 34,296,555 , Rp 31,257,432 , Rp 30,841,743 , Rp 31,222,053 , Rp 21,556,328 , Rp 39,967,063 , Rp 64,736,627 , Rp 37,669,788 , Rp 28,549,150 , Rp 22,440,783 , Rp 45,006,260 , Rp 20,878,919 , Rp 34,181,122 , Rp 21,522,136 , Rp 27,982,344 , Rp 20,562,521 , Rp 32,408,188 , Rp 9,411,686 , Rp 45,925,475.
3. Biaya peledakan di PT. Semen Padang yang paling optimal dan efisien serta lebih hemat, ketika kegiatan peledakan menggunakan pola peledakan V cut, karena biaya peledakan yang dikeluarkan lebih murah dan volume/tonase batuan yang dihasilkan lebih banyak, sehingga dari kegiatan peledakan yang telah dilakukan biaya peledakan yang paling optimal dan efisien dengan jumlah batuan yang dihasilkan paling banyak yaitu pada tanggal 3 desember 2020 dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 59,911.202, jumlah batuan yang terbongkar 24,684.4 ton, biaya/lubang ledak Rp 966.310, biaya perton Rp 2,427.42 dengan PF 0,31.

5.2.Saran

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai kemampuan alat bor dalam penyediaan lubang ledak
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi kegiatan peledakan dalam mencapai target produksi